

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ pada periode 2002-2005.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* dan *random sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih berdasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu, yaitu perusahaan yang melakukan *stock split*, yaitu: pada tahun 2002 perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 11 perusahaan dari 323 perusahaan, pada tahun 2003 perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 9 perusahaan dari 325 perusahaan, pada tahun 2004 perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 14 perusahaan dari 329 perusahaan, pada tahun 2005 perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 5 perusahaan dari 330 perusahaan. Jadi jumlah perusahaan yang melakukan stok split adalah 39 perusahaan.

Sedangkan perusahaan yang tidak melakukan *stock split* diambil sebanyak 43 perusahaan secara *random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan alasan perusahaan yang tidak melakukan *stock split* harus

... ..

jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* tidak jauh berbeda dengan jumlah perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Hal ini sesuai dengan pendapat Khomsyiah dan Sulistiyo (2001).

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*, *JSX Statistic* dan publikasi lain yang memuat informasi yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder dengan dokumentasi ini berasal dari Bursa Efek Jakarta melalui pojok BEJ yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pojok BEJ di Universitas Islam Indonesia, yaitu data nama perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan yang tidak melakukan pemecahan saham, disertai dengan variabel independen (EPS, GROWTH, PBV dan PER), dan dependennya bersifat kategorikal.

E. Variable dan Pengukuran

1. Variable independent

- a. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *earning per share*, yaitu rasio antara tingkat laba dengan jumlah lembar saham dan pertumbuhan laba, yaitu diukur dengan selisih antara laba tahun ke

- b. Tingkat kemahalan harga saham diukur dengan *price to book value (PBI)*, yaitu rasio harga saham dengan nilai buku, dan *price to earning ratio (PER)*, yaitu rasio harga saham terhadap laba bersih.

2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah:

Keputusan pemecahan saham yang dimaksud adalah keputusan perusahaan untuk melakukan pemecahan saham atau tidak melakukan pemecahan saham. Skala yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala kategorikal. Kategori 1 digunakan untuk perusahaan yang melakukan *stock split*, sedang kategori 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

F. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis diskriminan. Hal ini untuk menguji bahwa variable kinerja keuangan perusahaan dan tingkat kemahalan harga saham merupakan faktor pembeda antara perusahaan yang melakukan pemecahan saham dengan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Analisis diskriminan adalah salah satu teknik multivariate yang tujuannya adalah:

1. Untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan secara statistik antara profil skor rata-rata pada seperangkat variabel untuk dua atau lebih kelompok yang telah didefinisikan secara apriori.
2. Untuk menentukan variabel independen mana yang diperhitungkan

3. Untuk menentukan prosedur klasifikasi obyek dalam kelompok-kelompok berdasarkan skor pada seperangkat variabel independen
4. Menetapkan jumlah dan komposisi dimensi diskriminan antara dua kelompok yang dibentuk dari seperangkat variabel independent.

Dalam menerapkan analisis diskriminan perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

1. Seleksi variable dependen dan variable independen

Variabel dependen dalam analisa diskriminan harus berbentuk kategori bersifat *mutually excutif* artinya tiap-tiap observasi hanya dapat ditempatkan dalam suatu kelompok saja. Dalam penelitian ini variabel dependennya terdiri dari dua kelompok adalah perusahaan yang melakukan pemecahan saham dengan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Setelah variabel dependen ditentukan, kemudian ditentukan variabel independen yang masuk dalam analisis. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan pada teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu berdasarkan *signaling theory* dengan variabel kinerja perusahaan (*earning per share* dan pertumbuhan laba) dan *trading range teory* dengan variabel tingkat kemahalan harga saham perusahaan yang bersangkutan (*price to book value dan price to earnings ratio*)

Rumus variabel dependen

Y= 0 digunakan bagi perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham

Rumus independent

- a. Cara menghitung EPS:
EAT/jumlah saham yang beredar
- b. Cara menghitung GROWTH:

$$\frac{\text{selisihEAT}_t - \text{selisihEAT}_{t-1}}{\text{selisihEAT}_{t-1}}$$
- c. Cara menghitung PER:
Closing price/EPS
- d. Cara menghitung PBV
Closing price/PV per share

2. Pembagian sample

Prosedur yang disarankan untuk membagi sampel adalah dengan mengembangkan fungsi diskriminasi pada salah satu kelompok dan mengujinya pada kelompok kedua (disebut dengan *hold out sample*). Metode validasi fungsi disebut sebagai pendekatan *split validation* atau cross validation. Validasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: a) membagi sampel menjadi 2 (sample analisis dan sample *hold out*) Fungsi diskriminan yang dihasilkan dari sampel analisis ditetapkan pada sampel *hold out*. Pengujian ini akan menunjukkan validitas internal, b) dengan membentuk

.....

eksternal. Penelitian ini hanya melakukan pengujian validitasi internal, yaitu dengan mengelompokkan sampel estimasi dan sampel validasi (*hold out sampel*) tanpa mengambil sampel lain dalam suatu populasi.

G. Pengujian Kualitas Data

1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengidentifikasi apakah residual berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, yaitu sebagai suatu standar bagi metode statistik. Beberapa cara yang dilakukan dalam menganalisis Normalitas. a) *One-Sample Kolmogorof Test*, b) *Chi-Square*, c) *Jarque-Bera*. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnof untuk menguji normalitas data.

2. Pengujian Multikolonieritas

Pengujian Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel bebas. Pengujian Multikolinieritas ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah nilai varian dari faktor pengganggu tidak sama (homogen) untuk semua observasi atau variabel bebas atau dengan kata lain heteroskedastisitas terjadi bila nilai varian Y meningkat akibat dari meningkatnya varian variabel bebas yang menyebabkan variabel y menjadi tidak homogen. Pengujian